

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Aktivitas perusahaan tidak terlepas dari sebuah sistem. Sistem penting bagi semua perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, dengan adanya sistem semua kegiatan perusahaan akan terorganisir. Sistem merupakan komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan dari semua perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dengan biaya yang lebih rendah. Jika perusahaan tidak memiliki sistem, maka kegiatan operasional atau proses bisnis perusahaan akan terhambat. Hal ini dikarenakan, tidak adanya sistem yang mengatur kegiatan utama perusahaan. Sehingga sistem dibutuhkan untuk mengontrol dan mengelola kegiatan perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Selain sistem, Informasi juga dibutuhkan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan secara efektif. Semakin banyak dan semakin berkualitas informasi yang tersedia, maka pengambilan keputusan akan semakin baik.

Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat menuntut suatu perusahaan untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia sehingga sistem informasi yang baik dan kompeten sangat dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan perusahaan. Sistem Informasi bertujuan untuk

mengumpulkan, memproses, menyimpan dan melaporkan informasi guna untuk mengoordinasi kegiatan perusahaan, pengambilan keputusan, pengendalian maupun mengevaluasi suatu perusahaan. Perusahaan sangat bergantung akan sistem informasi untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan operasinya yaitu berinteraksi dengan pelanggan dan pemasok. Sistem informasi yang baik dapat mendorong perusahaan untuk bersaing dengan kompetitornya. Tanpa adanya sistem informasi yang baik, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kegiatan operasional perusahaan dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga target laba akan kecil. Sistem informasi berkaitan erat dengan metode dan prosedur.

Salah satu sistem informasi yang terdapat dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi terhadap persediaan. Persediaan merupakan elemen yang sangat penting dalam perusahaan untuk menunjang kegiatan pokok perusahaan khususnya perusahaan dagang. Tanpa adanya persediaan barang dagang perusahaan akan menghadapi risiko yang menyebabkan tidak terpenuhinya keinginan pelanggan. Akibatnya perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan. Maka dari itu diperlukan suatu pengendalian persediaan yang baik. Pengendalian persediaan yang baik dapat meminimalkan risiko keterlambatan datangnya barang. Adanya persediaan yang mencukupi, perusahaan mampu untuk memenuhi permintaan konsumen yang tinggi sehingga kegiatan transaksi jual beli dengan pelanggan akan berjalan dengan baik.

Keberadaan PT. Wahana Artha Ritelindo sangat membantu bagi pengguna sepeda motor yang memiliki masalah akan sepeda motornya. Selain itu, PT. Wahanaartha Ritelindo melayani pembelian sepeda motor baik kredit maupun tunai dan melayani berbagai masalah yang dihadapi sepeda motor jenis Honda. Berbagai *spare part* sepeda motor jenis Honda terjual di PT. Wahanaartha Ritelindo. Pengendalian internal yang kurang baik dalam prosedur pembelian merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan saat ini misalnya, tidak adanya pemisahan fungsi atau wewenang secara tegas seperti pemisahan fungsi pembelian dengan fungsi penerimaan. Jika fungsi-fungsi tidak dipisahkan dengan tegas maka risiko peluang kecurangan akan semakin tinggi. Adanya pengendalian internal yang baik seperti pemisahan tugas akan meminimalisir kecurangan dalam pembelian persediaan.

Selain informasi yang kompeten, semua perusahaan membutuhkan pengendalian sistem informasi yang baik, termasuk PT. Wahanaartha Ritelindo salah satu contohnya yaitu pengendalian sistem informasi yang baik terhadap pembelian persediaan *spare part*. Agar tidak terjadi penumpukan persediaan terhadap barang dagang, bagian gudang perlu mengawasi atau menganalisa permintaan konsumen. Sehingga persediaan barang dagang yang kurang diminati konsumen tidak mengalami penumpukan, dan barang yang diinginkan konsumen dapat terpenuhi sesuai apa yang dibutuhkan.

Penjadwalan pembelian persediaan *spare part* dengan baik juga sangat penting agar jumlah persediaan di gudang dapat terkontrol. PT. Wahanaartha Ritelindo harus bisa mengatasi permasalahan persediaan seperti jumlah persediaan yang harus dipesan, kapan, dan berapa banyak maksimal yang seharusnya disimpan di gudang, agar tidak terjadi penumpukan dan kekurangan persediaan. Suatu sistem informasi pembelian persediaan yang terintegrasi dengan baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk menyusun laporan magang yang berjudul **“SISTEM INFORMASI TERHADAP PEMBELIAN PERSEDIAAN *SPARE PART* PADA PT WAHANAARTHA RITELINDO YOGYAKARTA”**.

1.2 Tujuan Magang

- a. Mengetahui prosedur pembelian persediaan *spare part* di PT Wahanaartha Ritelindo.
- b. Mengetahui pengendalian Internal terhadap sistem informasi pembelian persediaan *spare part* pada PT. Wahanaartha Ritelindo.
- c. Mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pembelian persediaan *spare part* pada PT. Wahanaartha Ritelindo.

1.3 Target Magang

- a. Mampu menjelaskan prosedur pembelian persediaan *spare part* di PT Wahanaartha Ritelindo.
- b. Mampu menjelaskan pengendalian internal terhadap sistem informasi pembelian persediaan *spare part* pada PT. Wahanaartha Ritelindo.
- c. Mampu menjelaskan kendala atau hambatan yang dihadapi dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pembelian *spare part* pada PT. Wahanaartha Ritelindo.

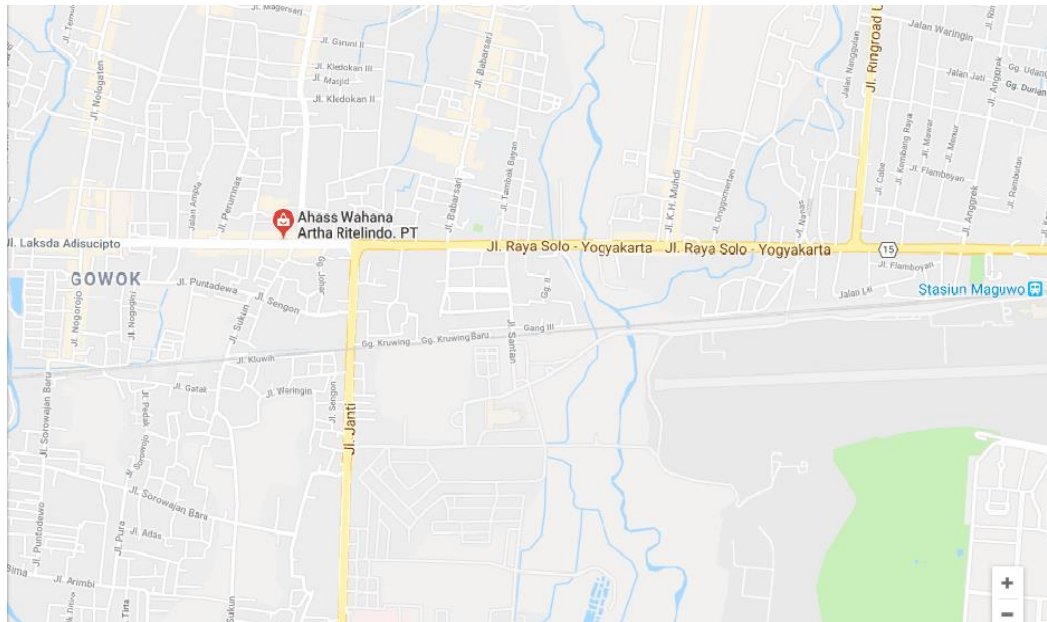
1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bidang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Persediaan *Spare part* pada PT Wahanaartha Ritelindo. Menerima dan menginput *spare part* yang diterima dari pemasok.

1.5 Lokasi Magang

Adapun lokasi magang adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Wahanaartha Ritelindo
Alamat : JL. Laksamana Adisucipto, KM 9 Depok
Kota : Sleman
Provinsi : Yogyakarta



Sumber : Google Maps

Gambar 1.1

Peta Lokasi PT. Wahanaartha Ritelindo

1.6 Jadwal Magang

Magang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2018 selama 1 bulan dan dijadwalkan 6 hari dalam seminggu. Pada pelaksanaan magang, penulis mengikuti semua prosedur yang telah ditetapkan oleh PT. Wahanaartha Ritelindo.

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan 1			Bulan 2			Bulan 3			Bulan 4		
1	Penulisan TOR	■	■	■									
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing	■	■	■	■	■	■						
3	Pelaksanaan kegiatan magang			■	■	■	■						
4	Penyusunan laporan magang				■	■	■	■	■				
5	Ujian Tugas Akhir											■	

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dalam sistematika penulisan pada laporan tugas akhir terbagi menjadi empat bagian, diantaranya yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan.

2. Bab III Landasan Teori

Landasan teori merupakan suatu acuan dalam penulisan tugas akhir yang berisi mengenai teori-teori yang mendukung suatu permasalahan dalam suatu penelitian.

3. Bab III Analisis Deskriptif

Pada bab analisis deskriptif, berisi mengenai hasil dari suatu penelitian berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian magang. Pada bab ini terdiri atas data umum dan data khusus. Data umum berisi mengenai gambaran umum PT. Wahanaartha Ritelindo seperti profil perusahaan sejarah, visi, misi, serta struktur organisasi perusahaan. Sedangkan data khusus berisi mengenai sistem informasi pembelian persediaan *spare part* pada PT. Wahanaartha Ritelindo.

4. Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab empat berisi mengenai kesimpulan dari analisis deskriptif dari bab sebelumnya mengenai sistem informasi pembelian persediaan *spare part* pada PT. Wahanaartha Ritelindo. Saran berisi mengenai masukan atas kesimpulan yang telah dipaparkan.